

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :  
Pola kemitraan yang ada di perusahaan PT hardaya inti palntation terbagi atas dua bentuk pola kemtiraaan yaitu:

1. Kemitraan operasional agribisnis (KOA)

program kemitraan operasional agribisnis (KOA) adalah salah satu pola kemitraan yang dilaksanakan oleh pihak perusahaan PT. Hardaya Inti Palantation terhadap petani yang ingin bermitra dengan pihak perusahaan. dengan di laksanakanya kemitraan ini di harpaka dapat meningkatkan kesejahteraan petani, pendapatan petani serata menambah pengalaman petani dalam pengelolaan tanaman kelapa sawit.

2. Kemitraan subkontrak

Program kemitraan subkontrak yang ada di perusahaan PT.Hardaya Inti Plantation merupakan jalinan kerjasama yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kerjasama industri kelapa sawit yang saling menguntungkan. dalam pelaksanaan program kemitraan subkontrak di perusahaan PT. Hardauya Inti Plantation meberikan peluang terhadap petani dalam bermitra dengan pihak perusahaan dengan membentuk badan koperasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak perusahaan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka disarankan :  
Diharapkan untuk pihak perusahaan agar lebih meningkatkan sosialisasi mengenai kemitraan yang ada di perusahaan PT Hardaya Inti Plantation terhadap masyarakat kabupaten buol, sehingga kedepannya dalam dua bentuk pola kemitraan yang sedang di laksanakan oleh pihak perusahaan dapat meningkat, baik dari segi bertambahnya petani mitra atau kelompok tani yang ingin bergabung di kemitraan yang ad di perusahaan PT. Hardaya Inti Plantation.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, 2012. *Menejemen Konflik Perkebunan Kelapa Sawit : Panduan Mekanisme Berdasarkan FPIC (Free And Prior Informed Consent) Alih Fungsi Tanah Ualyat Untuk Pembangunan Guna Meminimalisasi Konflik*. Padang : Andalas Universitas Press
- Sumardjo, Dkk. 2004. *Kemitraan Agribisnis*. Jakarta: Panebar Swadaya
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka*.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Buol Dalam Angka*. Kabupaten Buol.
- Hafsa, Yurnaningsih. 2012. Pola kemitraan antara Petani Tebu dan PT.PG. Gorontalo Unit Tolongohula Kabupaten Gorontalo. *Skripsi*. Jurusan Agribisnis. Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.
- Martodireso. 2002. *Agribisnis Kemitraan Usaha Bersama, Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani*. Kanisius, Yogyakarta.
- Singarimbun. 2006. *Metode Penelitian Survei (editor)*, LP3ES, Jakarta
- suryanto, Yurnaningsih. 2012. Pola kemitraan antara petani tebu dan PT.PG. Gorontalo unit tolongohula kabupaten Gorontalo. *Skripsi*. Jurusan Agribisnis. Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.
- Sastrosayono, 2003. *Budidaya Kelapa Sawit*. Argomedia Pustaka. Jakarta
- Fauzi Et Al, 2006. Yogyakarta : Kanisius
- I Putu Dharma. 2017. Pola Kemitraan Usaha Tani Kelapa Sawit Kelompok Tani Telaga Biru Dengan PT. Sawindo Kencana Melalui Koperasi Di Kabupaten Bangka Belitung.. *Skripsi*. Jurusan Agribisnis. Fakultas Pertanian Universitas Udayana.
- Iglesias Asik (2017). Program Plasma Perkebunan Kelapa Sawit. Rimba Rayatama Jaya Dalam Pola Kemitraaan Masyarakat Di Kampung Besiq Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat. *Skripsi*. Jurusan Ilmu Pemerintahan. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.
- Endah Hapsari (2016). Pola Kemitraan Usaha Tani Sawit Pada PT Perkebunan Nusantara Vii Unit Bekri. *Skripsi*. Jurusan Ilmu Pemerintahan. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas lampung. Bandar Lampung
- Sulistianawat (2010). Strategi Dan Kelayakan Pengembangan Usaha Perkebunan Kelapa Sawit Pola Kemitraan Pt. Anugerah Tani Bersama Dengan Masyarakat. *Tesis*. Program Studi Industri Kecil Menengah. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.

Febriandini Harvina Suci (2011). Kajian Kemitraan Pada Pt Agrowiyana Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. *Skripsi*. Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.

peraturan menteri pertanian (2006).tentang Pengembangan perkebunan melalui Program revitalisasi perkebunan (kelapa sawit, karet dan kakao) Jakarta 26 Juli 2006